

## Konformitas Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa di SMP di Surabaya

Ilham Yusril R<sup>1</sup>, Firsty Oktaria G<sup>1</sup>, Ardianti Agustin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Psikologi Universitas Wijaya Putra  
Email:19081008@student.uwp.ac.id

Submitted: 26 September 2023, Revised: 31 Oktober 2023, Accepted: 31 Oktober 2023

DOI: 10.38156/psikowipa.v%vi%i.120

### Abstract

Time management that is less effective and efficient in the learning process is one of the problems that students often experience. It is like doing fun habits or activities with friends so they ignore the assignments given, low student interest in doing teacher assignments, resulting in delaying time to do assignments known as procrastination. This study aims to determine whether there is an influence of peer conformity with academic procrastination in Muhammadiyah 14 Surabaya Junior High School students. The research subjects consisted of 42 male students and 48 female students, using the incidental method. Data were collected through questionnaires measuring peer conformity, and academic procrastination. Data analysis used simple linear regression analysis techniques with the help of the SPSS for Windows programme. The hypothesis results showed that  $p\text{-value}=0.008<0.05$ , which indicates the influence of peer conformity with academic procrastination. The coefficient of determination ( $R$  square) of 0.008 shows that peer conformity has a weak effect of 0.008%, while the remaining 0.092% is influenced by other factors not examined in this study. the conclusion, peer conformity has a low effect on academic procrastination 0.008%, this is because there are other factors that influence academic procrastination besides peer conformity and can be used as a study for further researchers.

**Kata kunci :** Academic procrastination; Peer conformity; Student

### Abstrak

Pengelolaan waktu yang kurang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran menjadi salah satu permasalahan yang seringkali dialami siswa. Hal tersebut seperti melakukan kebiasaan atau kegiatan yang menyenangkan bersama teman sehingga mengabaikan tugas yang diberikan, rendahnya minat siswa dalam mengerjakan tugas guru, mengakibatkan menunda waktu untuk mengerjakan tugas dikenal dengan istilah prokrastinasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konformitas teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMP Muhammadiyah 14 Surabaya. Subjek penelitian terdiri dari 42 siswa laki-laki dan 48 siswa perempuan, dipilih dengan menggunakan metode insidental. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur konformitas teman sebaya, dan prokrastinasi akademik. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program *SPSS for Windows*. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa  $p\text{-value}=0,008<0,05$ , yang menunjukkan adanya pengaruh dari konformitas teman sebaya dengan prokrastinasi akademik. Koefisien determinasi ( $R$  square) sebesar 0,008 menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh lemah sebesar 0,008%, sedangkan 0,092% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulannya bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik yang rendah sebesar 0,008% hal ini karena, terdapat faktor-faktor lain yang juga turut mempengaruhi prokrastinasi akademik selain konformitas teman sebaya dan dapat dijadikan kajian untuk peneliti selanjutnya.

**Kata kunci :** Prokrastinasi akademik;Konformitas teman sebaya; Siswa

## **Pendahuluan**

Siswa merupakan individu yang diarahkan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada tiap jenjang pendidikan baik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat sehingga diharapkan dapat mengembangkan potensi secara optimal dan menjadi individu yang memiliki intelektualitas yang tinggi. Menurut Sarwono (2015), Siswa adalah individu yang secara sah terdaftar untuk mengikuti berbagai mata pelajaran dalam konteks pendidikan. Pendidikan saat ini merupakan aspek yang sangat penting dan esensial bagi setiap siswa.

Menurut Junia et al. (2019) mendefinisikan siswa sebagai seseorang yang memiliki keinginan untuk memperoleh pengalaman, kepribadian yang baik, pengetahuan, dan keterampilan sebagai modal untuk mencapai kebahagiaan dalam kehidupan dunia dan akhirat, dengan cara belajar dengan sungguh-sungguh.

Berdasar pada pendapat tersebut maka dapat digambarkan secara umum bahwa siswa adalah individu yang membutuhkan bimbingan dan arahan dalam proses pendidikan dan pembelajaran untuk mengembangkan potensi diri secara optimal dan konsisten. Ilmu pengetahuan menjadi salah satu hal yang penting bagi siswa dalam mencapai perkembangan diri yang maksimal. Atas dasar pemikiran tersebut, tentunya siswa diharapkan mampu menjalani proses pendidikan dan pembelajaran yang sebaik-baiknya, terutama yang berlangsung di sekolah. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut tentunya tidak dapat dengan mudah dicapai, sebab ada banyak sekali hambatan yang sering ditemui siswa saat proses belajar.

Saat ini, kenyataan yang kerap kali terjadi pada siswa adalah penggunaan waktu yang kurang efektif untuk aktivitas selain belajar, sehingga menyebabkan waktu yang digunakan untuk belajar menjadi tidak optimal. Contohnya, banyak pelajar yang cenderung begadang, pergi ke plaza atau mall bersama teman, menonton televisi dalam waktu yang berlebihan, kecanduan bermain game online, dan sering menunda waktu untuk mengerjakan tugas. Semua ini dapat mengganggu produktivitas dan fokus belajar mereka (Alfina, 2014).

Menurut Julyanti & Aisyah (2015) Prokrastinasi merupakan istilah dalam kajian psikologi yang mengacu pada kecenderungan seseorang untuk menanggguhkan penyelesaian tanggung jawab atau pekerjaan. Orang yang mengalami prokrastinasi cenderung tidak mampu menggunakan waktu secara efektif, sehingga mereka acap kali suka menanggguhkan pekerjaan, bersantai diri, serta pemborosan waktu untuk hal-hal yang tidak bermanfaat. Fenomena ini mengakibatkan terhambatnya produktivitas dan kesuksesan seseorang dalam mencapai tujuan dan tanggung jawabnya. Prokrastinasi akademik ini sendiri bisa dikaji dari beberapa segi sebab munculnya kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi tidak berdiri sendiri. Artinya, prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Hal ini merupakan kebiasaan seseorang dalam menunda-nunda penyelesaian tugas akademik. Orang yang sering mengalami prokrastinasi akademik cenderung membutuhkan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas dibandingkan dengan orang lain yang tidak mengalami prokrastinasi. Fenomena ini bisa berdampak negatif pada produktivitas dan hasil belajar siswa, sehingga penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang

menyebabkan prokrastinasi dan mencari cara untuk mengatasi masalah ini. Prokrastinasi akademik ini juga bisa menjadi alasan siswa saat mengalami kebosanan dalam belajar, pemahaman tugas dari guru, tidak menyukai mata pelajaran tertentu atau bahkan sekedar ingin bersantai dengan melakukan kegiatan lainnya untuk sekedar menyegarkan kembali sejenak pikiran.

Seseorang yang terbiasa melakukan prokrastinasi ini disebut dengan istilah prokrastinator. Bagi seorang prokrastinator terbiasa lamban dalam mengerjakan maupun menyelesaikan suatu tugas tanpa mempertimbangkan waktu yang dimilikinya. Tanda utama dari prokrastinasi adalah ketidak mampuan seseorang dalam melakukan tugas dengan cepat atau lambatnya kinerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Julyanti & Aisyah, 2015).

Urgensi pada penelitian ini adalah rendahnya daya minat siswa dalam melakuka pekerjaan yang rendah hal ini dapat dijelaskan salah satunya dengan perilaku prokrastinasi yang dilakukan siswa. Sisswa yang melakukan prokrastinasi memiliki kecenderungan untuk menunda melakukan tugas akademiknya dengan mengerjakan hal lain yang lebih menyenangkan.

Cinthia & Kustanti (2018) memaparkan terdapat berbagai macam faktor internal yang bermula dari dalam diri siswa sehingga dapat menyebabkan perilaku penundaan tugas akademiknya. Faktor-faktor tersebut antara lain persepsi bahwa pekerjaan rumah tidak menyenangkan, takut gagal, perfeksionisme, dan preferensi untuk aktivitas yang lebih menyenangkan daripada pekerjaan rumah. Selain itu, faktor eksternal juga dapat mempengaruhi siswa untuk menunda-nunda tugas akademik, seperti pertemanan teman sebaya atau peer group. Jika peer group siswa memiliki kebiasaan enggan dalam memulai dan menyelesaikan tugas, maka seorang pelajar akan mengikuti dan menjadi malas. Menurut Ferarri (1995) konformitas semacam ini dapat berdampak negatif bagi siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademiknya.

Putri (2021) menyebutkan konformitas memiliki arti bahwa bentuk kontrol sosial yang dapat mengubah sikap individu dan perilakunya agar sesuai norma sosial yang berlaku dalam kelompok. Artinya, individu akan menyesuaikan sikap dan perilakunya dengan pengaruh yang ada. Pengaruh yang memicu timbulnya konformitas dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni pengaruh secara langsung dan pengaruh secara tidak langsung. Pengaruh secara langsung terjadi ketika ada permintaan dari kelompok untuk mengharuskan individu menyesuaikan diri dengan norma kelompok tersebut. Sementara itu, pengaruh tidak langsung terjadi ketika individu memiliki keinginan untuk diterima dan masuk ke dalam kelompok, sehingga secara tidak langsung memaksa individu untuk menyesuaikan diri.

## **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Menurut paparan Sugiyono (2015) Pendekatan kajian yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari populasi atau sampel tertentu disebut metode kuantitatif. Pupolasi dalam penelitian ini; siswa kelas 7-9 di SMP Muhammadiyah 14 Surabaya sebanyak 90 siswa dari 357 total siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik aksidental. Dimana sampel yang diambil adalah siswa

laki-laki sebanyak 42 siswa, dan 48 siswa perempuan atau kurang lebih 10% dari total keseluruhan populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dengan mengukur konformitas teman sebaya dengan prokrastinasi akademik, menggunakan metode analisa linier sederhana.

## Hasil Penelitian

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menimbang apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov*.

**Tabel 1. Uji normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N			90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,000000
	Std. Deviation		5,61100685
Most Extreme Differences	Absolute		,091
	Positive		,091
	Negative		-,086
Test Statistic			,091
Asymp. Sig. (2-tailed)			.066 <sup>c</sup>

### Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan guna mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan secara linier atau tidak linier. Dengan menggunakan ketentuan apabila nilai *Deviation from Linier Sig.* > 0,5, maka terdapat hubungan yang linier.

**Tabel 2. Uji linieritas**

ANOVA Tabel							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi * Konformitas	Between Groups	(Combined)	1249.830	22	56.810	1.974	.018
		Linearity	375.633	1	375.633	13.055	.001
		Deviation from Linearity	874.197	21	41.628	1.447	.129
Within Groups			1927.826	67	28.774		
Total			3177.656	89			

### Uji Analisis Regresi Linier

Hasil analisis regresi linier sederhana dipergunakan guna mengetahui bagaimana pengaruh hubungan antara kedua variabel tersebut

**Tabel 3. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.089 <sup>a</sup>	.008	-.003	3.81779

a. Predictors: (Constant), Konformitas

### Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan ketentuan jika signifikansi < 0,05 maka

Ha diterima dan jika sebaliknya maka Ha ditolak dengan membandingkan nilai statistik t dengan t tabel.

**Tabel 4. Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28,231	4,825		5,851	,000
Konformitas	,343	,100	,344	3,435	,001

a. Dependent Variabel: Prokrastinasi

### Kategorisasi Variabel

Dinamika gambaran variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat dengan menggunakan pengkategorisasian. Kategori tersebut Menurut Azwar (2017) kriteria dapat terbagi menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

**Tabel 5. Statistik deskriptif konformitas teman sebaya dan prokrastinasi akademik**

Descriptive Statistics						
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Konformitas	90	27	33	60	47.89	5.982
Prokrastinasi	90	38	28	66	44.68	5.975
Valid N (listwise)	90					

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas maka dapat dilakukan perhitungan kategori masing-masing pada variabel penelitian

**Tabel 6. Kategorisasi prokrastinasi akademik pada siswa laki-laki**

Prokrastinasi (L)						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Tinggi	6	14.3	14.3	14.3	
	Sedang	31	73.8	73.8	88.1	
	Rendah	5	11.9	11.9	100.0	
	Total	42	100.0	100.0		

**Tabel 7. Kategorisasi prokrastinasi akademik pada siswa perempuan**

Prokrastinasi (P)						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Tinggi	6	12.5	12.5	12.5	
	Sedang	36	75.0	75.0	87.5	
	Rendah	6	12.5	12.5	100.0	
	Total	48	100.0	100.0		

Pada tabel diatas didapati bahwa prokrastinasi akademik didominasi oleh siswa perempuan sebesar 75% dengan tingkat kategori sedang.

**Tabel 8. Kategorisasi konformitas teman sebaya Pada siswa laki-laki**

		Konformitas (L)		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Tinggi	5	11.9	11.9	11.9
	Sedang	32	76.2	76.2	88.1
	Rendah	5	11.9	11.9	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

**Tabel 9. Kategorisasi konformitas teman sebaya Pada siswa perempuan**

		Konformitas (P)		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Tinggi	9	18,8	18,8	18,8
	Sedang	31	64,6	64,6	83,3
	Rendah	8	16,7	16,7	100,0
	Total	48	100,0	100,0	

Pada tabel diatas didapati bahwa siswa laki-laki mendominasi perilaku konformitas sebesar 76,2% dan siswa perempuan hanya sebesar 64,6%

## Pembahasan

Pada hasil penelitian ditemukan bahwa siswa laki-laki mendominasi perilaku konformitas teman sebaya dengan prosentase sebesar 76%. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Imansyah & Setyawan (2018) kepada siswa laki-laki MA Boardingschool yang menunjukkan konformitas teman sebaya memberikan efektifitas 39,3%. Dalam penelitian ini didapati pula bahwa Taylor dkk (2006 dalam Dian Kumalasari, 2018) menyatakan konformitas teman sebaya ditandai dengan tiga hal yang mengakibatkan konformitas berdampak baik (positif) ataupun buruk (negatif).

Menurut Ferrari (dalam Cinthia & Kustanti, 2018) prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan luar yang membuat seseorang memiliki kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik, misalnya pengaruh teman sebaya (peer group) yang membentuk siswa menunda-nunda kewajiban akademik yang merupakan salah satu faktor eksternal dari prokrastinasi akademik. Terlepas dari faktor eksternal lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dan tidak dipertimbangkan dalam penilitan ini,terdapat faktor internal misalnya siswa beranggapan bahwa tugas merupakan sesuatu yang tidak menarik, takut akan kegagalan, perfeksionisme, dan regulasi diri yang kurang, didapati bahwa pada penelitian ini prokrastinasi akademik didominasi oleh perempuan sebesar 75% dengan tingkat kategori sedang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Fitriyanti et al. (2021) yang menyebutkan terdapat faktor lain seperti takut akan kegagalan. Hal ini dapat dinyatakan bahwa konformitas teman sebaya masih dapat dikatakan cukup berpengaruh pada prokrastinasi akademik.

Berdasarkan kajian peneliti dan juga faktor-faktor yang telah disebutkan diatas bahwa konformitas dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik meskipun tidak signifikan sebesar 0,8% hal ini membuktikan terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi prokrastinasi siswa selain konformitas teman sebaya, prokrastinasi

akademik dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lain misalnya (1) jam masuk sekolah terlalu awal, kondisi lingkungan yang rendah pengawasan, tingkat atau level sekolah, faktor letak sekolah dapat menyebabkan prokrastinasi (2) pola asuh orang tua, pola asuh otoriter dapat menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada anak perempuan, sedangkan kecenderungan avoidance procrastination menghasilkan kecenderungan yang sama pula (3) pengaruh teman sebaya, siswa akan membentuk kelompok dengan teman sebaya dan melakukan konform atau melakukan hal-hal yang sesuai dengan norma kelompok untuk dapat diterima di lingkungannya (4) perfeksionisme merupakan aktualisasi diri ideal dengan ambisi dan tujuan yang terlalu tinggi, tuntutan kesempurnaan yang berlebihan, serta tidak dapat menerima sesuatu yang tidak sempurna, dan (5) memilih kegiatan yang menyenangkan daripada menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan, seperti Hal tersebut seperti kebiasaan yang suka begadang, lebih memilih jalan-jalan di plaza atau mall bersama teman sehingga mengabaikan tugas yang diberikan guru, menonton televisi sampai berjam-jam, kecanduan game online (Munawaroh et al., 2017).

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Hasil signifikansi (Sig) dari output di atas diperoleh nilai *Deviation from Linearity* Sig. adalah  $0,129 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel. Berdasar nilai F dari output di atas, diperoleh nilai F hitung adalah  $1,447 < F$  tabel  $1,72$ . Hasil nilai korelasi (R) sebesar  $0,089$  menunjukkan konformitas teman sebaya memiliki pengaruh yang lemah terhadap prokrastinasi akademik yaitu sebesar  $0,8\%$  dengan demikian dikatakan bahwa terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi prokrastinasi akademik selain konformitas teman sebaya. Hasil kategorisasi pada variabel konformitas teman sebaya dan variabel prokrastinasi akademik berada pada kategori sedang, dengan variabel konformitas sebesar  $73,3\%$  dan variabel prokrastinasi akademik sebesar  $76,7\%$ . Perilaku prokrastinasi akademik di SMP Muhammadiyah 14 Surabaya didominasi siswa perempuan sebesar  $75\%$  dengan tingkat kategori sedang. Sedangkan pada perilaku konformitas teman sebaya lebih didominasi siswa laki-laki dengan prosentase sebesar  $76\%$ .

### **Saran**

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali dan mempelajari lebih lanjut mengenai faktor lain atau variabel lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik. Selain itu perlu ditambah jumlah populasi agar data yang digunakan lebih bervariasi serta menambah jumlah sampel agar data yang dihasilkan lebih representative dan hendaknya menambahkan kriteria inklusif dan eksklusif dengan lebih rinci dan detail. Bagi SMP Muhammadiyah 14 Surabaya bisa lebih menciptakan budaya disiplin yang tinggi bagi siswa sehingga dapat berkomitmen dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien. Bagi subyek penelitian sebaiknya lebih disiplin dalam mengelola waktu yang dimiliki agar dapat lebih efektif dan efisien dalam memanfaatkannya.

## Daftar Pustaka

- Alfina, I. (2014). Hubungan Self-Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Akselerasi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 66–75. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i1.3575>
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi* (edisi 2 ce). Pustaka Pelajar. <https://pustaka.unm.ac.id/opac/detail-opac?id=38356>
- Cinthia, R. R., & Kustanti, E. R. (2018). HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA. *Empati*, 6(2), 31–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2017.19727>
- Dian Kumalasari, S. (2018). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Pada Siswa Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(1). <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/10879/10423>
- Fitriyanti, L., Adiputra, F. B., & Anisa, R. (2021). Adiksi internet san prokrastinasi akademik selama pembelajaran daring serta pengaruhnya terhadap performa akademik mahasiswa preklinik fakultas kedokteran. *Jurnal Kedokteran Komunitas*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jkkfk/article/view/14273%0Ahttp://riset.unisma.ac.id/index.php/jkkfk/article/viewFile/14273/10854>
- Imansyah, Y., & Setyawan, I. (2018). Peran Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa Laki-Laki MA Boarding School Al-Irsyad. *Jurnal Empati*, 7(4), 233–237.
- Julyanti, M., & Aisyah, S. (2015). Hubungan antara kecanduan internet dengan warnet di kecamatan medan kota. *Jurnal Diversita*, Vol. 1(No. 2), 17–27.
- Junia, A. V., Sofah, R., & Putri, R. M. (2019). Intensitas Penggunaan Media Sosial Di Smp Negeri 18 Palembang. *Konseling Komprehensif: Kajian Teori Dan Praktik Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 21–29. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkonseling/article/download/8499/4498>
- Munawaroh, M., Alhadi, S., & Saputra, W. (2017). Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 26–31. <https://doi.org/10.17977/um001v2i12017p026>
- Putri, A. M. (2021). *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Siswa di SMA Al-ulum Terpadu Medan*. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/16073%0Ahttp://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/16073/2/168600030> - Anindita Maghfira Putri - Fulltext.pdf
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (21st ed.). Alfabeta. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20670>